**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Khitan Adat dan Khitan Medis di Tinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pure Kec. Wakorumba Selatan)”.

Lexi J. Moleong mengatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2)

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
			1. *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini bertempat di Desa Pure Kec. Wakorumba Selatan, Kabupaten Muna. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini, juga belum ada peneliti yang meneliti tentang judul ini.

* + - 1. *Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli-September tahun 2013

* + 1. **Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

* + - 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni laki-laki yang melaksanakan *khitan* adat dan *khitan* medis.
			2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
		1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

* + - 1. Interview (wawancara) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggadakan wawancara kepada inforaman yang dianggap mengetahui masalah.[[2]](#footnote-3)
			2. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.[[3]](#footnote-4)
		1. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda.

Dalam mengolah data berdasarkan wawancara dengan informan, hal-hal yang dilakukkan untuk ketika mengolah data adalah sebagai berikut:

1. **Reduksi data** yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. **Display data** yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. **Verifikasi Data**, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannnya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan[[4]](#footnote-5).

Ketiga teknik di atas merupakan suatu cara untuk menganalisis data. Sehingga dengan teknik ini dapat mengahisilkan data yang akurat, objektif dan sistematis sesuai dengan apa yang diharapan.

* + 1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Menurut Wiliam Wlersma menjelaskan,

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori. [[5]](#footnote-6)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 ( tiga ) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan triangulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h.106. [↑](#footnote-ref-3)
3. Wardi Bahtiar,*Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarata, Logos, 1997), h. 72. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta), 2010, h. 91. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B,* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273 [↑](#footnote-ref-6)